MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI PAUD NGUDI KAWERUH DESA NGREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

LANGGENG MIATI
NPM: 11.1.01.11.0121

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

ATAS NAMA :
LANGGENG MIATI

NPM: 11.1.01.11.0121

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI PAUD NGUDI KAWERUH DESA NGREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M.Psi	VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI OLEH :

LANGGENG MIATI
NPM: 11.1.01.11.0121

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI PAUD NGUDI KAWERUH DESA NGREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 – 03 – 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd _____
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi _____
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 071 604 6202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK USIA DINI PAUD KAWERUH DESA NGREJO KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014 / 2015

LANGGENG MIATI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara Pgri Kediri

ABSTRAK

LANGGENG MIATI : Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1 – 10 Menggunakan Media Kartu Angka Pada Anak Usia Dini PAUD Ngudi Kaweruh Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 / 2015, Skripsi, PG – PAUD, FKIP UNP KEDIRI, 2015.

Kata Kunci : Meningkatan Kemampuan Berhitung 1 – 10 Menggunakan Media Kartu Angka

Penelitian ini dilator belakangi pengamatan peneliti bahwa tidak berhasilnya pembelajaran berhitung 1 – 10 pada anak Usia Dini PAUD Ngudi Kaweruh Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung dikarenakan pembelajaran yang monoton.

Permasalahan penelitian ini adalah “apakah penerapan media kartu angka dapat meningkatan kemampuan berhitung 1 – 10 pada anak Usia Dini PAUD Ngudi Kaweruh Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung?”.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Melalui siklus I, Kriteria Ketuntasan Belajar anak mencapai 30%, (2) melalui siklus II, ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan mencapai 70%, (3) melalui siklus III, ketuntasan belajar mengalami tingkat pencapaian yang maksimal mencapai 90%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan “penerapan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 10 pada anak usia dini PAUD Ngudi Kaweruh Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung”.

Disarankan bagi sesama guru PAUD yang muridnya belum berkembang dalam kemampuan berhitung untuk mencoba menggunakan media kartu angka.

I. PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan anak terutama kemampuan kognitif berhitung sering dijumpai apabila pembelajaran berpusat pada guru anak cenderung pasif dan guru aktif. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak sehingga anak merasa bosan karena pembelajaran yang monoton. Selain itu kurangnya media yang digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran guru kurang memberikan media yang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif didalam kelas. Sehingga kelihatan bahwa tidak ada kreativitas pada seorang guru. Masih terjadinya kebingungan angka yang satu dengan yang lain, missal angka 6 dengan angka 9.

Tahapan–tahapan pertumbuhan intelektual menunjukkan kualitas yang berbeda dari fungsi dan bentuk kognitif yang disebut tahap perkembangan Incarian. Yaitu sesama anak mengalami kemajuan melalui tahap dalam urutan yang sama. Tahap pernah dapat dilewati atau diloncati anak karena keberhasilan dalam setiap tahap dibangun dari ketercapaian tahap sebelumnya (Alsyah,2007).

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Berhitung

berhitung adalah cabang matematika yang berkenan dengan sifat hubungan - hubungan bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama mengenai penjumlahan pengurangan, perkalian dan pembagian (Mulyono Abdurrahman, 2009 : 253).

2. Aspek yang Perlu Dikembangkan Dalam Kemampuan Berhitung

mengenai atau membilang angka, menyebutkan urutan -urutan bilangan, menghitung jumlah benda, menghitung himpunan dengan nilai bilangan benda memberi nilai bilangan pada suatu bilangan himpunan benda, dan mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan konsep dari konkret ke abstrak.

3. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin “Medius” yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai

perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Djamarah (1995 : 136), media adalah alat Bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Purwati dan Eldarni (2001: 4), media merupakan sesuatu yang dpat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Istilah media dalam bidang pembelajaran disebut juga media pembelajaran, alat Bantu atau media tidak hanya dapat mempelancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

4. Manfaat Media

Menurut pendapat yang dikemukakan (Tim PKP PG PAUD 2008) tentang manfaat media pengajaran dalam proses belajar anak, sebagai berikut :

pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

5. Media Kartu Angka

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi / konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarkan (Nurani, 2012).

6. Kerangka Berpikir

Anak didik Paud Ngudi Kaweruh sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam kegiatan berhitung. Kondisi ini diamati sebagai masalah

yang harus diatasi. Salah satu cara mengatasi diantaranya dengan cara memberikan rangsangan supaya anak-anak didik di Paud Ngudi Kaweruh dapat meningkatkan kemampuan berhitung. Rangsangan ini dapat kita berikan melalui permainan kartu angka. Dengan menggunakan media kartu angka dapat diharapkan memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, disamping itu, dengan digunakan media kartu angka dalam proses belajar mengajar, akan merangsang anak dapat memahami pelajaran berhitung. Media kartu angka merupakan alat yang digunakan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada anak didik.

Berdasarkan hal itulah maka penggunaan media kartu angka sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan berhitung. Guru diharapkan dapat menggunakan media kartu angka ini untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Media kartu angka akan bisa meningkatkan kemampuan berhitung, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sampai pada saat penilaian atau setelah kegiatan belajar selesai.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di PAUD Ngudi Kaweruh Desa Ngrejo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 20 anak didik.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988), yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan atau observasi
4. Refleksi

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus, yaitu :

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media kartu angka, format penilaian, format observasi guru dan observasi anak dalam kemampuan

berhitung 1 – 10 yang menggunakan media kartu angka, dan criteria refleksi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kartu angka.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal – hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahapan ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kartu angka.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal – hal khusus yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada siklus II guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario

pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kartu angka.

c. Pengamatan

Pada tahap ini observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun anak didik dan membuat catatan jika ada hal – hal khusus. Penilaian terhadap unjuk kerja anak didik menggunakan pedoman penilaian dengan indicator kemampuan berhitung 1 – 10

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berhitung 1 – 10 menggunakan media kartu angka.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan memperoleh data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dengan model perkembangan menggunakan rumus (Arikunto, 1998) :

$$X = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N \times \text{skor tinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Nilai rata – rata

n : Jumlah jawaban

N : Jumlah anak

1,2,3,4

Prosentase keseluruhan analisis data dari penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus (Arasyam, 2007) :

$$X = \Sigma \frac{Xi}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata – rata

ΣXi : Presentase criteria

N : Aspek yang dinilai

Prosentase penilaian anak dikatakan mencapai ketuntasan jika taraf penguasaan lebih dari 70% dan

belum mencapai ketuntasan apabila taraf penguasaan kurang dari 70%.

E. Rencana Jadual Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Maret. Adapun perincian jadual penelitian, sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Waktu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul sekripsi	v																							
2.	Penulisan Proposal (BAB I s/d iv), Daftar Pustaka, Perangkat Pembelajaran, Pedoman Penelitian, dst.		v	v	v			v	v	v	v	v													
3.	Seminar Proposal													v											
4.	Revisi Proposal															v	v	v							
5.	Pelaksanaan tindakan																			v	v				
6.	Analisis data dan penarikan kesimpulan																						v	v	
7.	Penyusunan laporan hasil peenlitian																								v

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti pakai adalah kelompok B yang berjumlah 20 anak terdiri dari 10 anak laki – laki dan 10 anak perempuan dengan usia rata – rata 4 tahun. Pada usia ini umumnya anak – anak sangat menyukai media, sehingga peneliti dalam mengembangakan kemampuan anak dikelas menggunakan media kartu angka.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

   a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   c. Lembar observasi untuk anak dan guru
   d. Lembar penilaian untuk anak

   Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I

   Tema : Rekreasi

Sub tema : Perlengkapan rekreasi
Semester/minggu : II/I

b. Siklus II
Tema : Rekreasi
Sub tema : Alat transportasi rekreasi
Semester/minggu : II/II

c. Siklus III
Tema : Rekreasi
Sub tema : Tempat rekreasi
Semester/minggu : II/III

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (12 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan / Pengumpulan Data
   d. Refleksi
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (19 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan / Pengumpulan Data
   d. Refleksi
4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (26 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan / Pengumpulan Data
   d. Refleksi

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

1. Pembahasan
   a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

      Melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam 3 siklus menurut Kemmis dan Taggart dengan menggunakan media kartu angka pada kegiatan pembelajaran anak memiliki dampak positif untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1–10.

   b. Kemampuan Guru dalam Menguasai Kelas

      Melalui pemahaman yang lebih tentang kegunaan media yang sudah disiapkan membuat guru lebih terfokus untuk membawa anak didik memahami tentang penjelasan yang diberikan mengenai pembelajaran berhitung pada anak usia dini.

   c. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas anak didik dalam memahami maksud dari berhitung 1–10 dapat berkembang pada lingkungan dimana anak didik dapat membedakan angka – angka 1 – 10.

2. Penarikan Kesimpulan

Perkembangan kemampuan berhitung ank didik dalam berhitung 1 – 10 mengalami perubahan sesuai harapan, dilihat dari hasil penilaian mulai dari pra tindakan sebelum penelitian, tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklous III yang menujukkan ketuntasan dalam hasil pembelajarn. Hal ini bisa dilihat dengan jelas melalui tabel berikut ini :

No	Hasil penilaian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
1	☆	40%	40%	0%	0%
2	☆☆	30%	30%	30%	10%
3	☆☆☆	20%	20%	60%	10%
4	☆☆☆☆	10%	10%	10%	80%
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian,maka hipotesis tindakan yang berbunyi, ”Pengguaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 10 pada PAUD Ngudi Kaweruh Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung tahun ajaran 2014 / 2015 diterima.”

D. Kendala dan Keterbatasan

PTK ini mulai dari Siklus I sampai dengan Siklus III berjalan lancar sesuai harapan atau ketuntasan belajar berjalan lancar meskipun peneliti baru sekali ini melakukan PTK.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

“Pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka dapat mengembangkan kemampuan mengurutkan tinggi benda pada anak didik kelompok B di PAUD Ngudi Kaweruh Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015”.

B. Saran – saran

Tindakan selanjutnya dalam meggunakan media kartu angka untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan tinggi benda

hendaknya dipertimbangkan hal – hal sebagai berikut :

1. Agar membuat system evaluasi yang lebih bervariasi.
2. Memberikan perhatian yang lebih terhadap anak didik yang dipandang masih belum mampu mandiri dalam permainan kartu angka .
3. Diperlukan kesiapan yang matang dan lebih serius lagi dalam pengelolaan kegiatan pembelajarn menggunakan media kartu angka.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2006, *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Universitas Terbuka

Aisyah, Siti. 2007, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Aisyah, Siti, 2008, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*, Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto.S, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Denar Santi. 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Depag. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum R.A*. Jakarta

Depdiknas. 2010, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di TK Seri Bermain Bilangan*. Jakarta

Depdiknas. 2007, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Taman k Kanak*. Jakarta

Lusi Nuryati, 2008. *Psikologi Anak.* Jakarta : PT. Indeks

Montotalu, B.E.F, 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Permainan Anak (Untuk Anak Usia Dini*). Jakarta : PT. Grasindo

Sujiono, 2007. *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta, Universitas Terbuka

Wiwen Dinar Pratisti, 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Yuliani Nuraini Sujiono, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Yuliani Nuraini Sujiono, 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka